

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) metode untuk menemukan secara spesifik dan realita.⁴⁹ Yakni untuk meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan dilapangan baik yang diteliti, diamati, maupun pengamatan yang dilakukan, dan informasi yang dapat dari informan.

Penelitian berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1999), h. 28.

⁵⁰ Lexi. J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru kelas VII, VIII, IX mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber

1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan adalah :

a. Data pokok

Data yang berkenaan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, meliputi, kemampuan guru pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan media audio visual.

- 1) Kesesuaian penggunaan media audio visual dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Kemampuan mengoprasionalkan media audio visual.

3) Tindak lanjut setelah penggunaan media.

b. Data penunjang

Data yang melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan
- 2) Keadaan guru
- 3) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber, antara lain:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) orang guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

b. Informan

Informasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Staf Pengajar, Staf Tata Usaha dan siswa kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

c. Dokumen

Yaitu seluruh bahan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi,⁵² terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu penulis dengan siswa untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan penggunaan media audio visual. Dan dengan kepala sekolah atau staf tata usaha untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah MTS Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya dengan menyelidiki barang-barang tertulis. Digunakan untuk mencari data tertulis yang diperoleh dari catatan berkaitan dengan data yang diperlukan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, meliputi

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228.

⁵² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data yang berkenaan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, yaitu meliputi:</p> <p>Kemampuan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan media audio visual.</p> <p>a. Kesesuaian Penggunaan Media Audio Visual Dengan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.</p> <p>b. Kemampuan mengoprasionalkan media audio visual.</p> <p>c. Tindak lanjut setelah penggunaan media.</p>	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Observasi, Wawancara, dan Dokumenter
2	<p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. profil Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>b. Keadaan guru</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana.</p>	Kepala sekolah/ guru/ staf tata usaha	Observasi, Wawancara, dan Dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data yang penulis gunakan adalah:

- a. *Editing*, tahap ini penulis mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.
- b. *koding*, penulis mengklasifikasikan semua data menurut jenisnya dengan cara memberikan kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam memasukkan data hasil laporan

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data.⁵³

Dengan ini, pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yang memberikan gambaran mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan teknik induktif yaitu menggunakan data yang khusus dan diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁵³ Mahsun, *Metode Penulisan Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Tahap Penelitian

- a. Penjajakan awal ke lokasi peneelitan.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbimng akademik untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan.

2. Tahap Persiapan

- a. Membuat daftar pedoman wawancara dan observasi
- b. Seminar proposal skripsi.
- c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah dan menganalisa data sesuai dengan teknik yang diterapkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah, dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.